

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini dunia pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga kebutuhan akan informasi pun menjadi lebih cepat, tepat dan akurat, sehingga semua itu sangat dibutuhkan setiap perusahaan organisasi maupun bidang lainnya. Data yang diperoleh akan diolah sedemikian rupa sehingga kebutuhan informasi dapat dicapai. Salah satu produk dari pengetahuan dan teknologi adalah komputer. Proses seperti surat menyurat, komputer, dan survey adalah salah satu cara untuk mendapatkan data dari suatu instansi atau organisasi serta mengolahnya menjadi informasi yang berguna. Jika data yang didapat lengkap dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, maka informasi dapat disajikan secara cepat, tepat, teliti sesuai yang di inginkan.

Dalam era globalisasi dimana informasi menjadi kunci utama, maka pertukaran informasi baik intra maupun antar perusahaan atau organisasi menjadi sebuah keharusan. Bagi organisasi atau perusahaan yang menggunakan Sistem Informasi Berbasis Komputer, jaringan memungkinkan komputer melaksanakan tugasnya dengan lebih cepat dan efisien karena tidak perlu harus mendatangi tempat pengambilan data jika lokasi yang dituju berada di kota yang berbeda. Pengolahan data dan informasi yang baik dan benar adalah hal penting yang dibutuhkan untuk memahami informasi yang ingin diketahui, contohnya yaitu salah satunya adalah perusahaan. Perusahaan membutuhkan data agar dapat

melakukan bisnis seperti perdagangan atau investasi kepada suatu wilayah atau kawasan.

Otorita Batam adalah nama yang dipakai sebelum menjadi Badan Pengusahaan Batam (BP Batam). Pada PP 46 disebutkan bahwa Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam berubah menjadi Badan Pengusahaan Kawasan Batam dengan keberadaannya selama 70 tahun sejak PP 46 ditandatangani. Hal ini memberikan kepastian hukum kepada para investor baik lokal maupun asing selama itu untuk berinvestasi di Batam. BP Batam mempunyai Visi dan Misi yang jelas untuk mengembangkan Batam kedepan. Saat ini BP Batam mendapatkan kewenangan dari pemerintah pusat khususnya yang menjadi kewenangan Departemen Perdagangan untuk mengeluarkan perijinan lalu lintas keluar masuk barang.

Sebelum mengolah dan menyajikan informasi, ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menyajikan informasi. Tidak semua data dan informasi dapat diberikan oleh suatu perusahaan untuk perusahaan lain, salah satunya adalah dengan melakukan perizinan permintaan untuk mengumpulkan data tersebut. Setiap perusahaan terutama yang ingin melakukan kegiatan bisnis pada suatu kawasan, harus memiliki data dan informasi tentang lingkungan dari lokasi yang dituju tersebut untuk menjadi bahan pertimbangan untuk para *stakeholder* dan *shareholder* dalam menentukan kualitas dan menilai lokasi yang akan dijadikan tempat untuk menanam saham/modal.

Data dan informasi yang diberikan adalah berupa informasi tentang perkembangan dalam sektor pembangunan, pengelolaan infrastruktur, investasi, aktivitas perdagangan, fasilitas penunjang sarana dan prasarana, dan yang lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, dalam penulisan laporan kerja praktek ini penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Sistem Pengolahan Data dan Informasi Perkembangan Kota Batam di Badan Pengusahaan Batam**“.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini penulis mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Data yang telah dikirimkan dari masing-masing sumber data unit kerja ada yang tidak sesuai atau tidak valid.
2. Dokumen untuk yang dibutuhkan belum sepenuhnya diterima oleh pihak Pusat Data dan Informasi.
3. Data yang dibutuhkan tidak semuanya berupa *Softcopy*.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem pengolahan data dan informasi tersebut?
2. Bagaimana bentuk analisis sistem yang diterapkan untuk pengolahan data dan informasi tersebut?

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1. Maksud**

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan terjun langsung ke lapangan.

#### **1.3.2. Tujuan**

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan data dan informasi di Pusat Data dan Informasi Badan Pengusahaan Batam
2. Untuk mengetahui tahapan proses dari pengumpulan data, pengolahan, hingga penyajian informasi
3. Membuat usulan baru untuk sistem pengolahan data dan informasi setelah menganalisis sistem yang ada sebelumnya

### **1.4. Batasan Masalah**

Analisis yang dikaji adalah hanya membahas tentang bagaimana proses pengolahan data dan informasi pada Pusat Data dan Informasi tetapi tidak membahas mengenai pengujian dikarenakan belum memiliki program tersendiri.

### **1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek**

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan kerja praktek yaitu berada di kantor Badan Pengusahaan Batam, yang berada di Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Kota Batam.

Waktu untuk kerja praktek yang diberikan adalah 1 bulan, dimulai dari hari Senin tanggal 31 Juli 2017 , sampai dengan hari jumat tanggal 31 Agustus 2017. Kerja praktek dilakukan dari hari Senin sampai Jumat dalam satu minggu, dimulai dari pukul 07.30 WIB hingga pukul 16.30 WIB dengan istirahat pada pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB untuk hari Senin sampai Kamis dan 11.30 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB untuk hari Jumat.

**Tabel 1.1 Jadwal Kerja Praktek**

No	Tahapan	Juli 2017				Agustus 2017				September 2017			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan KP												
2	Pengumpulan Data												
3	Penyusunan dan Bimbingan KP												

**Tabel 1.2 Aktivitas Kerja Praktek**

No	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin s/d Jumat	07.30 - 16.30 WIB	Aktivitas Kantor
		12.00 – 13.00 WIB dan 11.30 – 13.30 WIB	Istirahat
2	Sabtu dan Minggu	-	Libur